

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Media dewasa ini tidak bisa dilepaskan dari kehidupan sehari-hari dan sudah menjadi kebutuhan yang harus dipenuhi untuk mendapatkan informasi dan perkembangan zaman. Media massa merupakan alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi kepada khalayak melalui alat komunikasi seperti surat kabar, radio, televisi, dan lainnya.

Media massa bertujuan untuk menyebarkan informasi. Informasi merupakan sesuatu yang sangat penting untuk diketahui khalayak luas untuk memenuhi kebutuhan khalayak yang haus akan informasi. Media massa adalah perantara atau alat-alat yang digunakan oleh massa dalam hubungannya satu sama lain (Soehadi, 1978: 38). Media massa terbagi menjadi 2 yaitu media massa elektronik seperti televisi, radio, sedangkan media massa yang ke dua adalah media massa cetak seperti koran dan majalah. Berbeda dengan media elektronik, perkembangan media cetak jauh lebih dahulu daripada media elektronik. Media cetak merupakan salah satu tanda terbukanya jendela informasi ditengah keterbatasan informasi saat itu. Media cetak khususnya surat kabar pada masa perkembangannya sudah mendapat tempat tersendiri bagi masyarakat.

Salah satu media massa yang digunakan untuk mendapatkan informasi dan masih eksis serta dibutuhkan khalayak luas adalah surat kabar. Surat kabar sendiri merupakan kumpulan berita, artikel, cerita, iklan dan sebagainya yang dicetak dalam lembaran kertas ukuran plano, terbit secara teratur, bisa setiap hari atau seminggu satu kali (Djuroto, 2000: 11). Surat kabar saat ini menghadapi tantangan yang cukup besar dengan adanya pambangan teknologi dan informasi, konvergensi media, dan era prosumer yaitu masyarakat yang bertindak sebagai konsumen sekaligus produsen. Pembaca surat kabar khususnya anak muda saat ini lebih memilih mendapatkan informasi yang cepat dan instan melalui media sosial dan media digital dari pada media cetaknya. Hal ini mengakibatkan keberadaan surat

karbar semakin ditinggalkan oleh pembaca muda. Dalam kondisi seperti ini media cetak dituntut bisa menyesuaikan dengan perkembangan yang ada dan melakukan perbaikan apa saja yang perlu dirubah agar tetap bertahan ditengah gempuran perkembangan teknologi mendapatkan informasi saat ini.

Harian Pagi Surya adalah salah satu surat kabar yang ada di area Jawa Timur. Harian Pagi Surya atau yang biasa disingkat dengan HPS ini merupakan salah satu surat kabar yang memiliki peminat pembaca yang besar diwilayah Jawa Timur yang terbit setiap hari. HPS memiliki dua kantor redaksi yang berada di Surabaya dan Malang. Hal ini membuat masyarakat khususnya daerah Jawa Timur memilih Harian Pagi Surya sebagai media untuk mendapatkan informasi bagi mereka.

Harian Pagi Surya yang terbit dengan format halaman besar pada saat itu memiliki format yang hampir sama dengan koran nasional yakni lebih memberikan bobot kepada berita politik, kriminal, dan olahraga. Tiras koran Surya relatif stabil pada angka 70.000 - 90.000 dan mampu bertahan hingga 2005. Seiring dengan hadirnya berbagai koran lokal di daerah, khususnya ekspansi Radar Jawa Pos, koran Surya menghadapi tekanan dan persaingan yang ketat. Ketatnya persaingan antarkoran lokal membuat koran Surya pernah mengalami penurunan oplah yang drastis yakni hanya mencapai 23.000. Kondisi ini membuat koran Surya melakukan rasionalisasi karyawan, wartawan dan berupaya meningkatkan oplah dan akhirnya mampu bangkit kembali pada saat menjelang reformasi tahun 2008 dengan menghadirkan format politik sebagai unggulan dan mampu mencapai tiras hingga 100.000 (Surokim, 2015: 2).

Koran Surya diawal tahun 2006 juga sempat membuat terobosan dengan menjual koran berharga Rp.1000,-. Strategi banting harga ini dilakukan untuk meningkatkan oplah dan pembaca di Jawa Timur. Upaya memertahankan pembaca dan pelanggan baru juga dilakukan melalui berbagai cara termasuk pelatihan citizen reporter ke berbagai sekolah sebagai strategi untuk mendorong warga mengenal koran surya dan mengirim liputan berita komunitas sekaligus sebagai upaya untuk memperluas dan meregenerasi pembaca, khususnya pembaca muda. Kini, tantangan koran daerah semakin berat seiring dengan kemajuan teknologi informasi dan

perubahan konsumsi media yang ada di masyarakat. Media dituntut untuk bisa menemukan model dan cara baru sehingga koran cetak masih tetap bisa bertahan dan berkembang baik seiring dengan perubahan teknologi dan habit baru konsumen media (Surokim, 2015 : 3).

Dalam menghadapi permasalahan diatas Harian Pagi Surya melakukan berbagai cara untuk menarik kembali minat pembacanya khususnya pembaca muda. Inovasi dan perubahan terus dihadirkan Harian Pagi Surya setiap saat. Perubahan rubrik satu ke rubrik yang lain mengikuti arus perkembangan zaman pun dilakukan.

Pengamatan oleh Raymond Bauer menyimpulkan bahwa audien tidak mudah dirayu, ia bahkan menyebut audien keras kepala. Beberapa studi menunjukkan bahwa audien selektif terhadap informasi yang mereka terima yang sesuai atau konsisten dengan sikap mereka (Morrisan, 2010: 236). Dari pernyataan tersebut dapat penulis simpulkan bahwa audien adalah penentu dari layak atau tidakkah sebuah media khususnya media cetak bertahan dimana dalam hal ini audien adalah sebuah pasar yang kemudian produsen mencoba mengikuti permintaan pasar agar perusahaannya tetap bisa berjalan. Sama halnya dengan Harian Pagi Surya, disini Harian Pagi Surya mencoba selalu melakukan hal yang sesuai dengan permintaan pasar agar keberadaannya tidak punah dan tetap eksis ditengah gempuran media mainstream saat ini.

Pengamatan meunjukkan bahwa perkembangan teknologi informasi akan terus berlanjut (Siagian, 2006 : 1). Oleh karena itu media massa harus mahir melakukan inovasi isi berita maupun rubrik dan membangun isi berita agar tetap bertahan ditengah gempuran perkembangan teknologi informasi dan media saat ini. Begitupun dengan Harian Pagi Surya seperti yang kita ketahui banyak sekali perubahan dan inovasi yang dilakukan Harian Pagi Surya agar tetap bertahan ditengah perkembangan media surat kabar yang semakin beragam saat ini.

Dengan demikian, penelitian ini mencoba untuk mendeskripsikan bagaimana inovasi isi berita Harian Pagi Surya untuk bertahan ditengah perkembangan teknologi informasi dan mempertahankan sekaligus memperluas

segmentasi pembaca mereka. Selama masa perkembangan Harian Pagi Surya terus mengalami perubahan dan selalu menyesuaikan dengan perkembangan yang ada.

1.2. Rumusan masalah

Dari penjelasan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan permasalahan : bagaimana inovasi yang dilakukan Harian Pagi Surya dalam mempertahankan eksistensinya?

1.3. Tujuan penelitian

Dari rumusan masalah diatas penulis ingin mengungkapkan bagaimana inovasi yang dilakukan Harian Pagi Surya dalam mempertahankan eksistensi Harian Pagi Surya.

1.4. Manfaat penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Peneliti berharap agar penelitian ini dapat membantu dalam pengembangan ilmu komunikasi serta memberikan pemahaman yang lebih luas tentang studi inovasi isi media khususnya media cetak.

1.4.2. Manfaat Praktis

1.4.2.1. Manfaat untuk Peneliti

Manfaat penelitian ini untuk mendapatkan pengalaman dan mengaplikasikan ilmu yang sudah diperoleh selama masa perkuliahan dan juga diharapkan dapat berguna dalam meningkatkan wawasan serta pengetahuan khususnya dalam bidang media massa dan jurnalistik.

1.4.2.2. Manfaat untuk Akademisi

Bagi mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya penelitian ini diharapkan berguna sebagai literatur terutama bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian dalam kajian yang sama.

1.4.2.3. Manfaat untuk Masyarakat

Hasil dari penelitian ini juga diharapkan bisa menjadi ilmu pengetahuan baru bagi masyarakat khususnya dalam bidang media cetak dan untuk memperluas pengetahuan masyarakat tentang inovasi isi berita dalam mempertahankan eksistensi Harian Pagi Surya.